

SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)**

Oleh :

**ALDI NOFRI
NPM : 1804102004**



**Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO
TERHADAP PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten
Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

ALDI NOFRI

NPM 1804102004

Pembimbing :

Selvia Nuriasari, M.E.I

**Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

HALAMAN NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama
Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan
seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : **ALDI NOFRI**
NPM : **1804102004**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Judul : **Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap**
Proposal : **Perbankan Syariah**
(Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 02 Februari 2023

Dosen Pembimbing



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)**

Nama : **ALDI NOFRI**

NPM : **1804102004**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

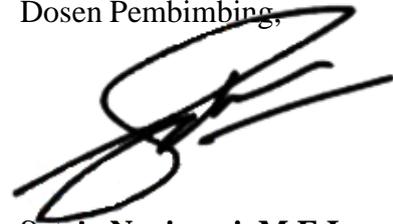
Jurusan : **Perbankan Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam ujian munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 02 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2139/In.28.3/D/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi), disusun oleh: Aldi Nofri, NPM: 1804102004, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/06 Juni 2023.

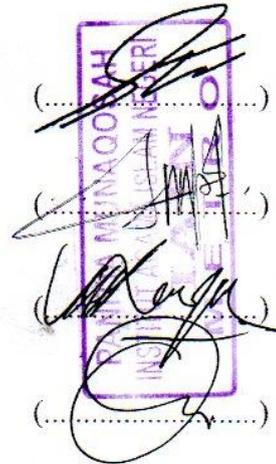
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji I : Liberty, S.E., M.A

Penguji II : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Sekretaris : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



[Signature]
Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H

NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUOTERHADAP PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)

Oleh :

**ALDI NOFRI
NPM : 1804102004**

Penelitian ini dilator belakangi oleh kegelisahan masyarakat Desa Remau Baku Tuo mengenai minimnya minat serta pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah. Padahal bank syariah sudah ada sejak lama, akan tetpi hal tersebut tidak menyebabkan perubahan terhadap pengetahuan masyarakat tentang bank syariah karena mayoritas penduduk desa menggunakan bank konvensional dalam proses transaksi.

Peneliti menggunakan sifat penelitian Kualitatif dan mengumpulkan data melalui wawancara kepada 50 informan dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*. Peneliti memilih masyarakat Desa Remau Baku Tuo sebagai Informan ppada penelitian ini. Data yang terkumpul akan dianalisis kemudian ditarik kesimpulan untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang peneliti temukan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 50 orang yang menjadi informan, 28 Orang memiliki persepsi negatif terhadap Perbankan Syariah hal ini disebabkan Karna faktor psiklogis, faktor pendidikan dan faktor minat. Dan 22 orang informan memiliki persepsi positif Terhadap Perbankan Syariah hal ini disebabkan faktor pengalaman dan ingatan.

Kata Kunci: Pengetahuan dan Bank Syariah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aldi Nofri**
NPM : **1804102004**
Jurusan : **S1 Perbankan Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Aldi Nofri

NPM. 1804102004

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya:

“dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.” (QS. Al-Baqarah 2:83)

“Hidup cuma sekali, maka dari itu jadikanlah hidupmu berarti.”

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta keridhoan-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai rasa hormat, cinta, dan terima kasih Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua Ku tersayang, Bapak Jupri dan Ibu Indok Wajeng serta keluarga besar yang tiada henti memanjatkan doa, mendukung, memberikan semangat, dan menanti dengan kesabaran.
2. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Dosen Pembimbing, saya haturkan Terima Kasih telah membantu membimbing, memberikan kritikan maupun saran dalam penyelesaian proposal ini.
3. Pihak Aparatur Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian disana.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang tak hentinya memotivasi dan memberikan semangat saya haturkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada sahabat: Didi Pranata, Dwi Sartika Sari, Maulia Syafitri, Annisa, Diah Agustina, Umi Alfiah, dan Ahmad Haryono.

Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, M. M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 18 khususnya.
7. Almamater kebanggaanku IAIN Metro.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat

dibalas oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Metro, 31 Mei 2023

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Aldi Nofri', written over a horizontal line.

Aldi Nofri

NPM. 1804102004

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Persepsi	10

1. Pengertian persepsi	10
2. Macam-macam persepsi	12
3. Indikator persepsi	13
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi	16
5. Proses Terbentuknya Persepsi	18
B. Masyarakat	19
1. Pengertian masyarakat	19
2. Pengertian Masyarakat menurut para ahli	20
C. Perbankan Syariah	22
1. Pengertian Perbankan syariah	22
2. Tujuan dan Fungsi Perbankan syariah	24
3. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah	26
4. Produk-produk Perbankan Syariah	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Remau Baku Tuo	36
1. Sejarah Desa Remau Baku Tuo	36
2. Struktural Remau Baku Tuo	37
3. Data Kependudukan Desa Remau Baku Tuo	38

4. Data Bank Syariah dan Bank Konvensional	39
B. Informasi Umum Informan	39
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1: Jumlah Penduduk Desa Remau Baku Tuo 38
2. Tabel 4.2: Jumlah Penduduk Desa Remau Baku Tuo Menurut Agama 38
3. Tabel 4.3: Tabel Informasi Umum Informan 39

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1: Struktur Aparatur Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi 37

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Balasan Research
4. Surat Tugas
5. SK Pembimbing Skripsi
6. Blanko Bimbingan Skripsi
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah mulai eksis setelah Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah mengakui keberadaan bank syariah dan bank konvensional secara berdampingan (*Dual Banking System*).¹

Bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, menjelaskan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk simpanan maupun kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada saat itu kegiatan bank yang tersedia masih menggunakan sistem bunga sehingga muncul perbankan syariah yang menggunakan sistem bagi hasil dan memberikan solusi dengan permasalahan yang timbul pada bank konvensional.

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa pengertian perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan unit usaha syariah tentang bank syariah yang mencakup kelembagaan kegiatan usahanya. Berdirinya bank syariah ini dapat diakui oleh kalangan masyarakat untuk menempatkan dananya secara aman dan nyaman. Bank syariah merupakan implementasi dari sistem ekonomi Islam yang seharusnya menjadi prioritas terutama bagi masyarakat muslim. Fungsi dari

¹ Sri Astuti Ratnasari Manggu Dan Dalif, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah DiKabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*, Universitas Sulawesi Barat, hlm. 23.

bank syariah ini sebagai lembaga inter mediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana yang akan disalurkan lagi kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Kehidupan modern masyarakat sekarang ini segala aspek kehidupannya hampir tidak terhindar dari bermuamalah dengan lembaga keuangan. Seperti halnya ibadah haji umat Islam yang harus memakai jasa bank dalam proses pembayaran apalagi kegiatan ekonomi jelas hal tersebut menggunakan jasa bank. Seiring dengan perkembangan era modern berbagai lembaga keuangan bank muncul ditengah kehidupan masyarakat, baik dalam bentuk lembaga keuangan bank berbasis konvensional maupun syariah dan bertujuan untuk dapat memperlancar kegiatan ekonomi maupun transaksi lainnya. Persepsi masyarakat terhadap bank syariah cukup beragam terkait mengenai bunga bank, sistem bagi hasil, jual beli dan sewa. Munculnya lembaga keuangan ini dari kegiatan ekonomi masyarakat yang terus berkembang dan butuh agen yang bertanggung jawab untuk dapat mengelola uang yang mereka gunakan dapat mempromosikan aktivitas ekonomi.²

Mayoritas di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi mayoritas beragama Islam. Namun, sistem perbankan syariah masih sangat kurang diketahui oleh masyarakat, banyak masyarakat yang menganggap keliru tentang perbankan syariah. Masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah dan konvensional tidak ada bedanya, bahkan ada yang berasumsi bahwa bank syariah hanya sebuah

² Sri Astuti Ratnasari Manggu Dan Dalif, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*, Universitas Sulawesi Barat, hlm. 31.

lebel yang digunakan untuk menarik minat masyarakat muslim.

Pendapat, sikap, dan perilaku masyarakat yang beragam tentang bank syariah menjadi faktor rendahnya pemahaman yang dimiliki masyarakat di Desa Remau Baku Tuo, hal ini disebabkan karena sistem transaksi keuangan masih didominasi bank konvensional. Perbedaan persepsi bagi hasil dan produk pada bank syariah sangat berpotensi untuk mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. Banyak masyarakat yang belum mengetahui produk dan sistem bank syariah karena minimnya informasi yang masuk ke masyarakat. Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi tentang bagaimana persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memiliki rekening bank, berpendidikan minimal Sekolah Dasar dan maksimal Strata Satu, serta masyarakat yang berumur produktif.³

Berdasarkan hasil *Research* yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Desember 2022 di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Ambo Tuo selaku Kepala Desa Remau Baku Tuo mengenai bagaimana persepsi masyarakat tentang perbankan syariah. Beliau mengatakan bahwa beberapa masyarakat Desa Remau Baku Tuo sudah tau apa itu bank syariah akan tetapi mereka belum paham mengenai mekanisme dan produk-produk apa saja yang ditawarkan di bank syariah sehingga mereka kurang berminat

³ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 31.

untuk melakukan transaksi keuangan di bank syariah, ditambah akses jalan dari Desa Remau Baku Tuo ke kantor cabang bank syariah sangat jauh dan sulit dilewati. Peneliti memperoleh data bahwa ada beberapa alasan yang membuat masyarakat di Desa Remau Baku Tuo belum paham dengan bank syariah yaitu istilah bank syariah yang masih asing karena istilah dari bank syariah jarang mereka dengar karena mayoritas menggunakan bank konvensional. Sehingga sulit bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang bank syariah yang mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat Desa Remau Baku Tuo. Jumlah penduduk 794 orang dan jumlah kartu keluarga sebanyak 215 data per Januari 2023. Masyarakat Desa Remau Baku Tuo mayoritas pekerjaannya pekebun kelapa sawit, kelapa kopra dan pinang, hal ini menyebabkan masyarakat Desa Remau Baku Tuo masih minim sekali terkait pengetahuan dunia perbankan syariah dan masyarakat belum begitu paham atas produk jasa yang ditawarkan bank syariah, mekanisme bank syariah dan seluk beluk bank syariah.⁴

Berdasarkan hasil diatas, peneliti tertarik untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada serta menanalisis factor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat desa. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ***“Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)”***.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, selanjutnya peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana persepsi masyarakat dan apa faktor faktor yang membentuk persepsi masyarakat di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap perbankan Syariah.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap perbankan syariah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoristis

Adapun hasil dari penelitian ini untuk dapat memberikan manfaat, wawasan dan pengetahuan kepada peneliti dan masyarakat tentang persepsi, faktor faktor yang membentuk persepsi masyarakat, dan pengetahuan tentang perbankan syariah.

b. Secara Praktis

Agar dapat memperoleh pengetahuan, menambah wawasan yang luas terhadap banyak pihak dan masyarakat di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

1) Manfaat bagi Masyarakat

Untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap

masyarakat di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur bahwa persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah sangatlah penting untuk membentuk pemahaman yang positif bagi masyarakat.

2) Manfaat bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

D. Penelitian Relevan

Untuk dapat mengetahui apakah penelitian ini duplikasi atau tidak dengan penelitian penelitian sebelumnya. Dibawah ini adalah penelitian relevan yang akan penulis kemumkan pada:

1. **Penelitian Eka Puspita Sari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Dikabupaten Iring Mulyo Metro Timur)”**. Fokus masalah dalam penelitian ini membahas tentang beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa deposito bank syariah, karena bagi hasil yang diterima sudah sesuai dengan kesepakatan bersama. Akan tetapi, ada pula yang mengatakan bahwa deposito pada bank syariah belum sepenuhnya menjalankan dengan prinsip syariah dikarenakan terdapat faktor yang menjadi alasan seperti bagi hasilnya tidak seseai dengan akad.⁵

Masalah dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam persepsi

⁵ Eka Puspita Sari, 2021. *“Persepsi Masyarakat terhadap deposito perbankan syariah”*, IAIN Metro Lampung.

masyarakat terhadap bank syariah memiliki tujuan lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, dimanapun bank syariah dan bank konvensional sama-sama mengambil keuntungan dimana keuntungan tersebut didapatkan dengan cara yang syariah dan berasal dari sektor riil, sedangkan bank konvensional sangat besar sekali bunga yang didapatkan.

- 2. Penelitian Dwi Sefty Kurniawaty Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di Universitas Wira Raja 2019 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah”.** Fokus masalah dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih sangat kurang, kebanyakan masyarakat sekitar sudah mengetahui adanya bank syariah akan tetapi mereka tidak tahu produk produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat disekitar tidak berminat untuk menabung dibank syariah dan juga akses bank syariah masih kurang didaerah tersebut. Dari kesimpulan penelitian diatas bahwasannya, persamaan penelitian eka puspita sari dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel X yang menjelaskan tentang persepsi masyarakat, kemudian perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada variabel Y, pada penelitian eka puspita sari menjelaskan tentang Deposito perbankan syariah dan pada penelitian yang penulis lakukan menjelaskan tentang perbankan syariah.⁶

Persamaan penelitian Dwi Sefty Kurniawaty dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel X yang sama sama

⁶ Dwi Sefty Kurniawaty, 2019, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*”. Universitas Wira Raja.

menjelaskan tentang persepsi masyarakat, dan kedua penelitian tersebut sama sama menggunakan penelitian kualitatif, kemudian perbedaan pada penelitian dwi sefti kurniawaty dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y, pada penelitian Dwi Sefty Kurniawaty menjelaskan bank syariah dan bank konvensional akan tetapi pada penelitian yang penulis lakukan menjelaskan perbankan syariah.

- 3. Penelitian Hardiyanti NIM 1504020002 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo 2019 yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah”** Fokus masalah dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih sangat kurang, kebanyakan masyarakat sekitar sudah mengetahui adanya bank syariah akan tetapi mereka tidak tahu produk produk apa saja yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga masyarakat disekitar tidak berminat untuk menabung dibank syariah dan juga akses bank syariah masih kurang didaerah tersebut.⁷

Persamaan penelitian Hardiyanti dengan yang peneliti lakukan sama-sama menjelaskan tentang persepsi masyarakat terhadap bank syariah dan penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian Hardiyanti dilakukan di desa bakti kecamatan ponrang selatan beralamat di jalan trans sulewesi kecamatan ponrang selatan sedangkan lokasi penelitian ini di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

⁷ Hardiyanti, 2019, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

BAB II

LANDASAN TEORI.

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa latin perceptio, dari percipere, yang berarti menerima atau mengambil. Sedangkan, dalam kamus lengkap psikologi persepsi ialah proses mengenali atau mengetahui objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera. Persepsi juga merupakan suatu proses pemahaman atau pemberian arti suatu informasi terhadap gerakan dan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi pesan.¹

Persepsi merupakan suatu proses yang muncul akibat adanya tanggapan yang cepat dari indra penerimaan kita dan proses pengindraan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi stimulus yang membahas individu itu kemudian diorganisasikan. Dalam persepsi stimulus juga dapat datang dari luar diri individu dan dalam diri individu yang bersangkutan, bila yang di persepsi dirinya sendiri maka disebut persepsi diri proses inilah yang dimaksud dengan persepsi. Jadi, stimulus diterima oleh alat indera kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut menjadi sesuatu yang bermakna atau berarti

¹ Saleh Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*. (Makkasar: Aksara Timur, 2018), 79.

setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan.

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar dari individu dan juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan bila yang di persepsi dirinya sendiri maka disebut persepsi diri (*Self-Perception*). Ketika melakukan persepsi pada diri sendiri orang dapat melihat bagaimana keadaan dirinya sendiri bila objek persepsi terletak diluar orang yang mempersepsi maka obyek persepsi dapat bermacam-macam yaitu dapat berupa benda, situasi, dan juga dapat berupa manusia. Bila objek persepsi berupa benda-benda disebut persepsi benda (*Things Perception*) atau juga disebut *Non-Social Perception*, sedangkan bila objek persepsi berupa manusia atau orang di sebut persepsi sosial atau *Social Perception*. Persepsi sosial merupakan suatu proses seorang untuk mengetahui, menginterpretasikan, dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang di persepsi sampai terbentuk gambaran mengenai orang yang di persepsi. Persepsi bersifat individual karena berkaitan dengan perasaan, kemampuan berpikir, dan pengalaman setiap individu yang tidak sama sehingga dalam mempersepsi stimulus hasilnya berbeda.²

Adapun pengertian persepsi menurut beberapa ahli:³

- a. Menurut *Stanton* persepsi dapat dijelaskan sebagai makna yang berdasarkan pengalaman masa lalu yang dapat diterima melalui

² Nur Ardita Rahmawati, 2017, "*Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*", (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Darma, Yogyakarta), h. 24

³ Asmani, *Pengaruh Promosi dan Pengembangan Perbankan Syariah*. "Jurnal Ilmiah Semarang". 2018. Hal. 145.

panca indera.

- b. Menurut *Purwodarminto* mendefinisikan persepsi adalah suatu tanggapan secara langsung dari suatu serapan atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui pengindraan.
- c. Menurut *Rahmat Jalaludin* mendefinisikan tentang persepsi merupakan sebuah pengalaman tentang suatu objek atau peristiwa yang diperoleh dengan menilmpulkan suatu informasi.
- d. Menurut *Sarlito Wirawan* mengemukakan makna dari persepsi bahwasannya kemampuan untuk membeda bedakan yang memfokuskan pada sebuah objek sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.

Dapat disimpulkan dalam penelitian ini menggunakan toeri persepsi untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat terhadap perbankan syariah, karena persepsi itu sendiri merupakan suatu hal yang ada karena persepsi keduanya sama sama hasil dari proses penglihatan pancaindra manusia.

2. Macam-Macam Persepsi

Dalam persepsi sebenarnya terbagi menjadi dua, yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia (persepsi sosial), sebagai berikut:⁴

⁴ Bimo walgito, “*Pengantar psikologi umum Bermasyarakat.*” (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 88.

a. Persepsi terhadap Lingkungan Fisik

Persepsi terhadap lingkungan fisik atau bisa disebut dengan persepsi terhadap objek yang mana merupakan proses penafsiran terhadap objek-objek yang tidak bernyawa di lingkungan sekitar, dalam mempersepsikan lingkungan fisik terkadang alat indra kita melakukan kesalahan dalam penafsiran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap persepsi objek atau lingkungan fisik yakni seperti latar belakang, pengalaman, latar belakang budaya, suasana psikologi, pengharapan, dan kondisi faktual pada alat panca indra.

b. Persepsi terhadap Manusia

Persepsi terhadap manusia atau sosial merupakan proses penangkap arti objek-objek sosial dan kejadian yang kita alami dalam kehidupan di lingkungan sekitar, sehingga setiap manusia memiliki gambaran yang berbeda mengenai realitas disekelilingnya.

3. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito persepsi memiliki indikator-indikator di antara lain:⁵

a. Penyerapan terhadap Rangsangan dari Luar Individu

Rangsangan tersebut diterima atau diserap oleh panca indera penglihatan, indera penciuman, indera peraba, dan pengecap secara individu atau sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran,

⁵ Imran dan Hendrawan Bambang, "Pengaruh persepsi masyarakat Batam tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah", *Jurnal of bussines administration Politeknik Negeri Batam*, (September, 2017): 212

tanggapan, atau kesan yang ada didalam otak. Gambaran tersebut dapat bentuk tunggal maupun jamak tergantung objek yang persepsi yang di amati.

b. Pemahaman

Setelah terjadi gambaran-gambaran didalam otak, maka gambar tersebut bisa diorganisirkan, digolongkan, dibandingkan, dan diinterpretasikan kemudian terbentuk pengertian dan pemahaman. Dengan pengertian diatas maka masyarakat Desa Remau Baku Tuo akan dapat mengemukakan pendapatnya terhadap perbankan syariah.

c. Evaluasi

Setelah terbentuk suatu pemahaman atau pengertian, maka terjadilah penilaian dari masing-masing individu. Individu membandingkan antara pemahaman atau pengertian yang diperoleh dengan kriteria yang dimiliki setiap individu secara subjektif. Meskipun dengan objek yang sama penilaian individu berbeda-beda. Jadi penilaian masyarakat desa remau baku tuo terhadap perbankan syariah memiliki penilaian yang berbeda-beda.

Menurut *Gregorc*, Persepsi yang dimiliki setiap pribadi ada dua macam yakni persepsi konkrit dan persepsi abstrak, Sebagai berikut:⁶

a. Persepsi Kongkrit (Nyata)

Kata konkrit dalam bahasa arab yakni sesuatu yang dapat disentuh, dapat dilihat dan jelas oleh indra penglihatan manusia.

⁶ Hermanto Bambang dan Syahril, *Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah kabupaten sumenep*", Jurnal bisnis dan akuntansi Universitas Wiraraja, (Maret 2020).

Persepsi konkrit ini agar lebih cepat untuk menangkap informasi yang nyata, jelas melalui kelima indranya yaitu, penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengarannya.

b. Persepsi Abstrak (Kasat Mata)

Kata abstrak dalam kamus besar ialah ingatan nalar, ibarat, lupa, masuk akal, persepsi abstrak ini memungkinkan agar lebih cepat dalam menangkap sesuatu yang abstrak atau kasat mata, dan percayan dengan apa yang tidak bisa dilihat sesungguhnya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi dipengaruhi dari faktor-faktor pengalaman individu dalam memahami suatu objek. Dengan adanya kebutuhan individu terhadap sesuatu maka akan mempengaruhi individu dalam mempersepsikan objek tersebut. Persepsi tidak dapat berdiri sendiri, persepsi berdiri karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang ada di sekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pengalaman, kebudayaan, proses belajar, kepribadian, dan pengetahuan.

Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dibedakan menjadi 2 macam yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini beberapa hal-hal yang mencakup tentang faktor internal antara lain :⁷

a. Fisiologis

Informasi masuk melalui alat indra, kemudian informasi yang didapatkan ini akan memperoleh dan melengkapi usaha untuk

⁷ Bimo Walgito, 2018. "*Pengantar psikologi umum*". Penerbit: Jakarta Pustaka.

memberikan makna terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Dalam mempersepsi kemampuan indera pada setiap orang berbeda-beda hingga interpretasi terhadap lingkungan sekitar juga dapat berbeda.

b. Perhatian (*Attention*)

Perhatian merupakan proses mental ketika stimuli atau rangkaian yang menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat perhatian terjadi. Setiap orang memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan dan untuk memfokuskan pada bentuk fisik, fasilitas mental yang ada pada objek. Setiap orang memiliki energi yang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap objek juga berbeda dan dalam hal ini akan mempengaruhi perspespi terhadap suatu objek.

c. Pengalaman dan Ingatan

Pengalaman selalu berkesinambungan dengan ingatan dalam artian seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian yang sudah dia alami atau sudah terjadi yang mempengaruhi suatu rangsang dalam pengertian luas.

d. Minat

Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi yang akan digunakan untuk mempersepsi.

e. Suasana hati

Suasana hati juga mempengaruhi seseorang, keadaan emosi

mempengaruhi perilaku seorang individu yaitu menunjukkan bagaimana perasaannya pada suatu waktu yang juga dapat mempengaruhi bagaimana ia menerima, mengingat dan beraksi.

f. Sikap

Yaitu mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan oleh seseorang.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi mencakup beberapa hal sebagai berikut:⁸

a. Ukuran dan Penempatan Dari Objek

Semakin besar hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami. bentuk ini dapat mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek individu akan mudah untuk memusatkan perhatian.

b. Keunikan dan Kekontrasan Stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali diluar dugaan seseorang individu akan banyak menarik perhatian.

c. Gerakan

Seseorang akan banyak memberikan perhatian kepada objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang tidak berada dalam jangkauan pandangan.

⁸ Bimo walgito, 2017 "*Pengantar psikologi umum*", Penerbit: Jakarta Pustaka

d. Intesitas dan Kekuatan Stimulus

Stimulus dari luar akan lebih bermakna apabila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya terlihat satu kali.

5. Proses Terbentuknya Persepsi

Proses persepsi diawali dari proses menerima rangsangan, menafsirkan, menyeleksi dan reaksi terhadap rangsangan. rangsangan dari proses persepsi diawali dari analisa tangkapan indera terhadap objek persepsi.

Adapun jenis proses terjadinya persepsi yaitu:⁹

a. Proses Fisik

Proses persepsi diawali dari pengindraan yang menyebabkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada syaraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini juga disebut dengan proses fisiologis.

b. Proses Psikologis

Proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang sudah dilihat, diraba dan apa yang sudah dingar. Terjadinya persepsi individu maupun persepsi komunitas juga sangat tergantung pada pergerakan stimulus yang menjadi perhatian atau objek untuk di persepsikan.

⁹ Saleh Adnan Achiruddin, 2017. *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga Prima). Hal. 81.

c. Proses Fisiologis

Stimulus yang diterima alat indra dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak. Terbentuknya persepsi individu maupun dalam suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang terjadi dapat dipersepsikan, sehingga persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah ditentukan oleh tingkat pemahaman masyarakat dan faktor internal maupun eksternalnya yang diolah secara berbeda beda.

B. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat bisa diartikan sebagai *Community* dalam bahasa Yunani adalah “persahabatan”. Menurut Aristoteles manusia yang hidup bersama dalam masyarakat karena mereka menikmati ikatan yang saling bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan untuk menemukan makna kehidupan.¹⁰

Masyarakat dalam konteks pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat atau *Community* dalam bahasa Inggris atau juga komunitas. Secara etimologis “*Community*” berasal dari *kommunitat* yang berakar pada *Comunete* atau *Comman*.

Community mempunyai dua arti menurut Talizi :¹¹

- a. Sebagai kelompok social yang bertempat tinggal di lokasi tertentu, memiliki kebudayaan dan sejarah yang sama.

¹⁰ Drs. H. Roesmidi, M.M. 2018. “*Pemberdayaan Masyarakat*”, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. h. 12.

¹¹ Drs. H. Roesmidi, M.M. 2018. “*Pemberdayaan Masyarakat*”, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. h. 14.

b. Sebagai suatu pemukiman yang terkecil di atasnya ada kota kecil (*town*), dan di atas kota kecil ada kota atau kota besar (*city*). Masyarakat menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sejumlah makhluk hidup yang terjalin erat dan saling berhubungan antara sesama manusia yang terikat dalam suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Secara garis besar masyarakat merupakan kelompok manusia yang memang sengaja sudah dibentuk secara rasional untuk dapat memenuhi kebutuhan tertentu. Adapun dengan kata istilah masyarakat sangatlah umum akan tetapi hal tersebut indikasi dari hakikat manusia sebab hal itu terjadi karena masyarakat tidak terlepas dari nilai nilai dan norma norma tradisi. maka dari itu pengertian dari masyarakat ini tidak terlepas dari kebudayaan dan kepribadian.¹²

Dalam pengertian sosiologi masyarakat merupakan suatu pergaulan hidup atau suatu sistem yang terbentuk karena hubungan dari masyarakat itu sendiri yang sebagai pergaulan hidup dalam kehidupan bersama. Masyarakat merupakan suatu kesatuan yang selalu berubah karena proses masyarakat, masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi antara individu, definisi dari masyarakat merupakan golongan manusia yang besar dan kecil yang satu sama lain saling pengaruh mempengaruhi.

¹² Ardiyan Setiono, 2020. "Pengaruh Psikologi Masyarakat Bagi Lembaga Daerah". UIN Rdaen Fatah Palembang.

2. Pengertian Masyarakat Menurut Ahli

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat bahwa tidak ada definisi tunggal mengenai masyarakat dikarenakan karakter atau sifat manusia berbeda-beda dan selalu berubah dari waktu ke waktu. Dengan demikian para ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara ilmuwan satu dengan ilmuwan lainnya. Berikut ini beberapa pengertian masyarakat menurut para ahli:¹³

- a. *Hillery* dan *Lewis* telah menyimpulkan banyak literature dan mengusulkan empat komponen utama untuk mendefinisikan konsep komunitas. Pertama dan terutama bahwa komunitas melibatkan manusia. Wilayah dan tempat tinggal juga menjadi elemen dalam embangunan masyarakat. Tetapi., tidak semua penulis menambahkan wilayah, tanah, atau batas wilayah dalam definisi komunitas mereka.
- b. *Wilkinson* berpendapat bahwa komunitas adalah manusia yang hidup bersama dalam ekologi setempat dengan batasan wilayah yang bias.tatapi beliau menulis kebiasaan batasan adalah tidak relevan apabila dijadikan salah satu pencaharian karakteristik utama dari suatu komunitas atau lingkungan.
- c. *Selo Soemardjan* mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.
- d. *Max Weber* mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan

¹³ Sulfan dan Mahmud Akilah, 2019 "*Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhri (sebuah kajian filsafat sosial)*", Jurnal Aqidah UIN Alaluddin Makassar, hlm. 24-29.

pada warganya.

- e. *Emile Durkheim* mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya.
- f. *Thomas Hobber* mengemukakan bahwa komunitas adalah sebuah proses alamiah dimana orang-orang yang hidup bersama untuk memaksimalkan kepentingan mereka, Hobber merasa bahwa kepentingan diri sendiri dapat ditemukan dalam kelompok.

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Perbankan syariah dari bahasa Arab: *al-Mashrafiyah al-Islamiyah* adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk memijamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori (haram). Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁴

Bank syariah berasal dari kata '*Bank*' dan '*Syariah*'. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak, yaitu pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia

¹⁴ Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 32

adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah 1:275, sebagai berikut:¹⁵

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya:

“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Q.S Al-Baqarah [1]:275).

Bank dapat didefinisikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

¹⁵ Hasibuan, 2019. *Perbankan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sesuai dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pada umumnya perbankan syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang usaha utamanya menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan jasa. Maka dari itu, usaha bank tidak akan pernah terlepas dengan masalah uang sebagai dagangan utamanya. Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank atau unit usaha syariah, adapun salam bank syariah memiliki fungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan atau investasi. Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam.¹⁶

Berbicara mengenai bank syariah ada beberapa ahli yang mendefinisikan tentang bank syariah:

- a. Menurut Sudarsono mendefinisikan bank syariah merupakan lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa jasa dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah islam.
- b. Menurut Siamat Dahlam mendefinisikan bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut pada prinsip prinsip dalam syariat Islam

¹⁶ Ratih huriyati, "*Pelayanan Pegawai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*", (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm. 55.

- c. Menurut Perwata Atmadja mendefinisikan bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan pada prinsip prinsip syariah dan tata caranya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.
- d. Menurut Schik bank syariah merupakan suatu bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam.

2. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

a. Tujuan Bank Syariah

Tujuan dari bank syariah merupakan suatu upaya atau peoses pembangunan nasional untuk dapat meningkatkan suatu keadilan, keberjamakan dan juga pemerataan terhadap kesejahteraan masyarakat. Bank syariah memiliki tujuan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Untuk dapat menciptakan keadilan dalam bidang ekonomi sebagai jalan untuk meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang besar antara pemilik modal dengan orang yang membutuhkan dana.
- 2) Untuk dapat menyelamatkan ketergantungan bagi umat Islam terhadap bank non syariah.
- 3) Untuk mengarahkan kegiatan ekonomi bagi umat Islam agar dapat bermuamalat secara Islam, khususnya yang ada hubungannya dengan perbankan, agar terhindar dari riba' dan jenis-jenis perdagangan yang bersifat tidak sesuai dengan syariat Islam.

¹⁷ Hasibuan, Malayu. *Perbankan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019. Hlm. 214.

- 4) Untuk dapat meningkatkan kualitas hidup umat Islam dengan cara membuka peluang usaha yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif untuk menuju terciptanya kemandirian usaha seseorang.
- 5) Untuk dapat menanggulangi masalah perekonomian yang pada umumnya merupakan program utama yang sedang berkembang.
- 6) Untuk dapat menjaga stabilitas ekonomi dan moneter.

b. Fungsi Bank Syariah

Fungsi utama bank syariah ada 3 macam, sebagai berikut:

1) Penghimpunan Dana Masyarakat

Bank syariah menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan akad Al-Wadiah dan dalam bentuk investasi menggunakan akad Al-Mudharabah kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat.

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Bank syariah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan dari bank syariah dengan semua persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Adapun pembiayaan bank syariah dibagi menjadi beberapa macam yaitu transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang Qardh, transaksi bagi hasil dalam bentuk Mudharabah dan Musyarakah, transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk Ijarah untuk transaksi multijasa, transaksi jual beli dalam

bentuk piutang Mudharabah, Salam, dan Istishna.

3) Layanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank disalurkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya dengan berbagai jenis produk seperti jasa pengiriman atau transfer uang.

3. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Menurut Antonio Kegiatan utama dalam bank syariah menggunakan prinsip-prinsip darat yang harus ditetapkan. Pada dasarnya prinsip-prinsip perbankan syariah antara lain sebagai berikut :¹⁸

a. Prinsip Mudharabah

Perjanjian antara dua pihak, akad kerjasama antara pihak pertama *Shahibul Maal* (pemilik dana) dan pihak kedua *Mudharib* (pengelola dana) untuk mengelola suatu kegiatan ekonomi, yang pembagian keuntungannya berdasarkan bagi hasil menurut perjanjian dan kesepakatan diawal anantara kedua bela pihak sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana atau *shahibul maal*, kecuali kerugian tersebut disebabkan atas kelalaian dari pihak pengelola dana maka kerugian tersebut ditanggung oleh pengelola dana.

b. Prinsip Musyarakah

Akad kerja sama antara dua belah pihak untuk mendirikan usaha bersama perihal keuntungan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh kedua bela pihak.

¹⁸ Darmawi, H (2019). "Manajemen Perbankan". Jakarta. PT. Bumi Aksara.

c. Prinsip Wadi'ah

Titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain dengan konsekuensi dapat diambil sewaktu waktu dan penitip dapat dikenakan biaya penitipan.

d. Prinsip Jual Beli

Akad jual beli yang melibatkan bank dengan nasabah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

4. Produk-Produk Bank Syariah

Adapun produk-produk perbankan syariah yang telah disesuaikan dengan akad-akad syariah dan diakui Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut :¹⁹

a. Penghimpun Dana

Kegiatan bank syariah dalam mengumpulkan dana dari masyarakat dilakukan melalui beberapa cara:

1) *Al-Wadi'ah* (Simpanan)

Al Wadiah merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain yang harus dijaga dan dikembalikan kapanpun apabila penitip meminta atau membutuhkan.

2) Pembiayaan dengan Bagi Hasil

Berikut produk-produk pembiayaan dengan bagi hasil :

a) *Al-Musyarakah*

Akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih

¹⁹ Ascarya, 2021. "Akad dan Produk Bank Syariah". Jakarta: PT. Grafindo Persada.

untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi tertentu yang dimana setiap pihak memberikan modal atau dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan diawal.

b) *Al-Mudharabah*

Akad kerja sama diantara kedua belah pihak dimana pihak pertama yang menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua menjadi pengelola.

c) *Al-Muzara'ah*

Bentuk kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap dengan imbalan sebagian hasilnya dibagi (seperdua, sepertiga, maupun seperempat) sedangkan biaya pengerjaannya ditanggung oleh pemilik lahan.

d) *Al-Musaqah*

Sama halnya dengan Al-Muzaraah akan tetapi penggarap lahan hanya bertanggung jawab untuk merawat tanamannya saja dan keduanya tetap melakukan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan diawal.

e) *Bai' Al Murabahah*

Transaksi jual beli dengan keuntungan yang disepakati dimuka antara pihak nasabah (pembeli) dengan pihak bank (penjual) yang disatukan dengan harga pokok

menjadi harga baru yang harus dibayar oleh pembelinya.

f) *Bai' As-Salam*

Akad jual beli barang yang diserahkan dikemudian hari sedangkan pembayaran dilakukan dimuka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang diperoleh langsung dari informan. Menurut Abdurrahmat Fathoni penelitian lapangan merupakan suatu pemeriksaan dalam pengujian yang diteliti secara kritis dalam mencari fakta untuk dapat memastikan sesuatu hal menjadi benar, serta penelitian yang dilakukan dilapangan atau lokasi penelitian untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi.¹

Peneliti memilih Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini sebagai tempat penelitian karena ada beberapa hal yang menarik dan unik salah satunya adalah istilah kata *Toke* (bos) masyarakat Desa Remau Baku Tuo menjual hasil kebunnya kepada toke dan mereka bisa menabung dan meminjam dana kepada toke dengan jaminan hasil kebunnya harus dijual kepada toke tersebut.

Penelitian lapangan ini bertujuan untuk dapat mengumpulkan data secara tepat sesuai dengan indikator yang sudah disusun dalam kerangka teori, sasaran dalam penelitian adalah masyarakat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Tabung Timur Provinsi Jambi.

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009). Hlm. 99.

2. Sifat Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis buat tentang Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap Perbankan Syariah Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi maka sifat yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penelitian Deskriptif Kualitatif.

Penelitian deskriptif adalah merupakan metode yang memiliki tujuan untuk dapat menjelaskan secara spesifik peristiwa yang terjadi dalam masyarakat. Sedangkan, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang fokus pada pengamatan yang mendalam yang cenderung menggunakan analisis.²

B. Sumber Data

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari data primer dan data sekunder. Sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dalam subjek penelitian. Menurut Hasan sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, data dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Dalam hal ini adalah subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

² Ahmad Tanzeh, 2015. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras). Hlm. 100.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu *Snowball Sampling*. Metode *Snowball Sampling* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus.

Dalam hal ini, untuk dapat menentukan sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen. Kemudian yang menjadi sumber data primer adalah masyarakat di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.³

2. Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh mulai dari data pendukung seperti dokumentasi, buku-buku, jurnal atau informasi lainnya yang dapat menunjang teori terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.⁴

Untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber kepustakaan yaitu buku-buku seperti buku Bank Islam, Analisis dan Keuangan, Manajemen Bank Syariah, Perbankan Syariah, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, dan Manajemen Penelitian.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan dua cara yaitu wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut:⁵

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan salah satu cara atau teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan berhadapan atau interaksi tanya jawab untuk dapat memperoleh berita informasi dengan subjek penelitian.

Adapun bentuk atau jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu menggunakan wawancara tidak terstruktur terpimpin yang dapat dilaksanakan secara bebas. Akan tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari inti atau pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dan sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti yang dilakukan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan. Sebelum dilakukannya wawancara peneliti membaca pertanyaan yang dibuat sekaligus mencatat dan menceklis pertanyaan yang sudah terjawab.

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti mengadakan wawancara dengan para narasumber di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Guna memperoleh data mengenai persepsi masyarakat Remau Baku Tuo terhadap bank syariah.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 66-69.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data mengenai variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya, Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan judul penelitian baik sejarah, visi misi, tujuan, struktur dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dan dokumentasi digunakan untuk meneliti daerah penelitian yaitu di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Kualitatif. Yang dimaksud dengan teknik analisis data Kualitatif adalah suatu analisis yang berdasarkan hasil data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan data tersebut kemudian mencari data kembali secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau tidak diterima berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Apabila data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi dapat diterima, maka hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi suatu teori.⁶

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif yang pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan ataupun data lainnya, proses analisis data yang akan ditelaah sebagai sumber yaitu

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 111-115.

wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus dan diteliti, dianalisis serta disimpulkan sehingga pemecahan persoalan dan solusi dapat berlaku.

Adapun fakta-fakta yang dikumpulkan yaitu hasil wawancara dan dokumentasi dari masyarakat desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang akan diolah dengan mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi dilapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah:

1. Mereduksi data dengan cara merangkai atau menyatukan dan menentukan hal yang pokok sehingga data yang telah dicatat dapat memberikan keterangan-keterangan yang jelas mengenai hasil yang telah diamati.
2. Menyajikan data, setelah mereduksi data langkah selanjutnya yang harus dilakukan ialah mendisplay data yakni menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata ataupun kalimat dengan maksud dan tujuan data yang dikumpulkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang tepat.
3. Penarikan kesimpulan, tahap yang terakhir yang dilakukan ialah proses penarikan intisari data yang dikumpulkan berupa pertanyaan kalimat yang tepat yang memiliki data yang jelas sehingga dapat diverifikasi untuk dapat mengetahui kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Sejarah Singkat Desa Remau Baku Tuo

Cikal bakal terbentuknya Desa Remau Baku Tuo berawal dari pecahan transmigrasi dari Desa Air Hitam laut dan Desa Sungai Sayang yang Di pimpin oleh Almarhum bapak Dg. Mawellang yang membuka lahan di Desa Remau Baku Tuo. Kemudian dengan kesepakatan yang di ambil pada Tahun 1978, maka diambil keputusan untuk menjadikan lahan yang dibuka oleh Almarhum Dg. Mawellang menjadi satu kampung kecil yang di beri nama Remau Baku Tuo. Adapun nama desa Remau Baku Tuo di ambil dari sejarah di desa tersebut yang terdapat harimau Sumatera dan Batu Hidup, dalam bahasa bugis 'Batu Tuo' yang berarti Batu Hidup.¹

Desa Remau Baku Tuo adalah desa pesisir pantai yang berada di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Desa ini memiliki penduduk sebanyak 794 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) sebanyak 228 terbagi dalam 2 dusun. Sumber pendapatan utama masyarakat sebagai Pekebun dan Nelayan.

¹ Kantor Desa Remau Baku Tuo, Desember 2022.

2. Struktur Aparatur Desa Remau Baku Tuo

Di bawah ini merupakan struktur aparatur Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi:

Kepala Desa	: Ambo Tuo
Sekretaris Desa	: Husmairif
Kaur Keuangan Desa	: Budi Hermawan
Kaur Umum Perencanaan	: Indris Septiandi
Kasi Kesra	: Lisawati
Kasi Pemerintahan	: M. Yusuf
Kadus 1	: Ambo Tang
Kadus 2	: M. Agus Salim

Gambar 4.1:

Struktur Aparatur Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi



3. Data Kependudukan Desa Remau Baku Tuo

Di bawah ini merupakan data penduduk Desa Remau Baku Tuo berdasarkan jumlah dan Agama yang dianut.

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Desa Remau Baku Tuo

Jenis kelamin	Jumlah penduduk
Laki-laki	325 orang
Perempuan	469 orang
Jumlah seluruhnya	794 orang
Kepala keluarga	228 Kartu Keluarga

Data Primer: Diolah pada Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, peneliti memperoleh data jumlah penduduk Remau Baku Tuo yang terdiri dari 325 laki-laki dan jenis kelamin perempuan sebanyak 469 jiwa dan jumlah keseluruhan penduduk Desa Remau Baku Tuo Sebanyak 794 jiwa.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Desa Remau Baku Tuo Menurut Agama

No.	Agama	L	P	Jumlah (Orang)
1.	Islam	305	454	759 orang
2.	Hindu	20	15	35 orang
	Jumlah			794 orang

Data Primer: Diolah Pada Desember 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, peneliti memperoleh data jumlah penduduk Desa Remau Baku Tuo yang beragama Islam terdiri dari 759 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki 305 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 454 dan yang beragama Hindu sebanyak 35 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki 20 jiwa dan perempuan berjumlah 15 jiwa.

4. Data Bank Syariah dan Bank Konvensional

Bank konvensional yang paling dekat dengan Desa Remau Baku Tuo berada diluar kecamatan Sadu, tepatnya dikecamatan Nipah Panjang dengan jarak tempuh 2 jam 30 menit dari Desa Remau Baku Tuo. Kemudian di Kecamatan Sadu belum ada kantor cabang dari bank konvensional maupun kantor cabang bank syariah.

B. Informasi Umum Informan

Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan data gambaran umum masyarakat yang menjadi informan penelitian.

Tabel 4.3:

Tabel Informasi Umum Informan

Berdasarkan Usia		Jumlah
20-30 Tahun	22 Informan	50 Informan
31-40 Tahun	28 Informan	
Berdasarkan Kelamin		
Laki-Laki	27 Informan	50 Informan
Perempuan	23 Informan	
Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
SMA/SMK	35 Informan	50 Informan
Strata Satu	15 Informan	
Berdasarkan Pekerjaan		
Pekebun	29 Informan	50 Informan
Nelayan	21 Informan	
Berdasarkan Bank yang Digunakan		
Bank Syariah	1 Informan	50 Informan
Bank Konvensional	50 Informan	
Berdasarkan Produk yang digunakan		
Tabungan Bank Konvensional	50 Informan	50 Informan
Tabungan Bank Syariah	1 Informan	

Data Primer: diolah pada: Desember 2022

Dari data hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan metode *Snowball Sampling* kepada 50 informan masyarakat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. data tersebut didominasi oleh masyarakat yang menggunakan bank konvensional dalam bertransaksi dengan produk pilihan yaitu tabungan, meskipun ada salah satu informan bernama Ibu Hartati selaku Toke (Bos) yang memiliki 2 rekening bank yaitu 1 rekening bank syariah dan 1 rekening bank konvensional.²

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Masyarakat memiliki beragam persepsi tentang perbankan syariah. Persepsi itu sendiri merupakan proses yang di dahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Proses psikologis pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang sudah dilihat, diraba, dan apa yang sudah dingar. terjadinya persepsi individu maupun persepsi komunitas juga sangat tergantung pada pergerakan stimulus yang menjadi perhatian atau objek untuk dipersepsikan. Dalam persepsi masyarakat Desa Remau Baku Tuo dengan jumlah orang 794 yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo terhadap Perbankan Syariah berpersepsi yang berbeda-beda, ada 28 yang berpersepsi negatif dan ada 22 yang berpersepsi positif.

² Hasil Wawancara, Desember 2022

Wawancara dengan Ibu Hartati yang berumur 37 dan memiliki riwayat pendidikan SMA beliau adalah toke pinang di Desa Remau Baku Tuo yang memiliki rekening bank syariah dan juga bank konvensional, beliau memiliki pandangan yang positif dan cukup baik terhadap bank syariah, menurut penjelasan beliau bahwa bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya tidak menggunakan bunga dan tidak riba. Meskipun beliau berpendapat seperti itu namun pada realitanya beliau lebih memilih jasa keuangan konvensional sebab lebih cepat dibandingkan dengan bank syariah.³

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Junaisi S.Pd yang berumur 39 dan memiliki riwayat Pendidikan S.Pd, Beliau memiliki pendapat yang berbeda dengan Ibu Hartati, Beliau memiliki rekening bank konvensional, menurut beliau meskipun belum mengetahui bagaimana sistem operasional bank syariah yang tidak mengandung riba dan tidak memebrikan bunga kepada nasabahnya, beliau berpendapat bahwa bank syariah ialah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan syariat agama maka beliau memilih beralih untuk menjadi nasabah bank syariah, walaupun sampai saat ini beliau sudah cukup lama menjadi nasabah pada bank konvensional yang menurut beliau proses pada bank konvensional cukup cepat.⁴

Selain itu juga peneliti meleakukan wawancara dengan Saita yang berumur 25 seorang ibu rumah tangga dan memiliki riwayat pendidikan SMP beliau belum memiliki rekening baik itu bank syariah maupun bank konvensional, sebab beliau belum begitu paham terkait bank syariah dan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Hartati. Senin, 09 Januari 2023. Pukul 14.28 WIB

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Junaisi, S.Pd. Rabu, 11 Januari 2023. Pukul 10.00 WIB.

bagaimana sistem yang ada di bank syariah seperti peminjaman, menabung atau hal-hal lainnya.

Dari 50 orang yang menjadi informan, sebanyak 28 informan memberikan persepsi yang negatif tentang perbankan syariah dengan persepsi yang berpendapat bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional sama sama tempat menyimpan dan meminjam uang, hanya nama saja yang berbeda mengenai akad pembiayaannya 28 informan belum mengetahui akad akad dan jenis pembiayaannya. Hal ini bukan hanya disebabkan oleh faktor pendidikan masyarakat namun juga disebabkan karna sulitnya jaringan internet untuk di akses sehingga masyarakat juga kurang mengetahui tentang Bank Syariah melalui sosial media dan belum ada inisiatif dari Bank Syariah untuk mempromosikan dan mensosialisasikan jenis dan produk Perbankan Syariah di Desa Remau Baku Tuo yang letaknya jauh dari pusat kota.

Kemudian, sisanya sebanyak 22 informan dari 50 masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini menyampaikan persepsi positif mengenai Perbankan Syariah. Para informan ini memberikan jawaban yang baik saat peneliti wawancara dengan mengatakan persepsi mereka bahwa perbankan syariah adalah bank yang memiliki sistem dan mekanisme produk yang bersifat syariah serta sesuai dengan syariat Islam, lalu pada bank syariah tidak ada sistem riba' karena perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil atau nisbah.

Dalam proses pengumpulan data dengan cara wawancara yang peneliti lakukan terhadap 50 masyarakat informan di Desa Remau Baku Tuo

Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui metode *Snowball Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan data wawancara berdasarkan usia didominasi oleh informan dengan usia 31-40 sebanyak 28 informan, dan sebanyak 22 informan berusia 20-30 tahun.⁵

Kemudian hasil data yang peneliti lakukan berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin laki laki sebanyak 27 informan dan 23 jenis kelamin perempuan. Setelah itu, berdasarkan tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 35 informan dan 15 responden lainnya memiliki tingkat pendidikan Strata Satu, dan berdasarkan jenis pekerjaan peneliti memperoleh data sebanyak 29 informan dengan jenis pekerjaan pekebun, dan 21 informan lain memiliki jenis pekerjaan sebagai nelayan.

Dari data penelitian kepada masyarakat Desa Remau Baku Tuo yang menjadi informan peneliti memperoleh jawaban bahwa sebanyak 50 informan lebih banyak berinteraksi dengan sistem bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah atau koperasi yang berbasis syariat Islam.⁶

Masyarakat Desa Remau Baku Tuo memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai Bank Syariah dengan jumlah informan yang berusia 20-30 tahun sebanyak 22 informan dan sebanyak 28 informan berusia 31-40 tahun. Selain faktor usia hal ini juga didasari oleh latar belakang pendidikan masyarakat baik yang berasal dari SMA/SMK maupun yang telah menyelesaikan studi perkuliahannya. Selain pendidikan masyarakat Desa Remau Baku Tuo. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi yang

⁵ Hasil Wawancara, Desember 2022

⁶ Hasil Wawancara, Desember 2022

dilakukan bank syariah dan media massa baik cetak maupun digital. Sehingga masyarakat kurang memahami teori utama tentang bank syariah, dan Masyarakat Desa Remau Baku Tuo lebih sering menemui transaksi berbasis konvensional dilingkungan kerja sehari-hari meski ada yang memiliki rekening bank syariah. Informan juga menyatakan bahwa kemudahan persyaratan dan mekanisme Bank Konvensional lebih mudah dan terjangkau daripada Bank Syariah.⁷

D. Analisis Persepsi Masyarakat Remau Baku Tuo Terhadap Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan kriteria penelitian. Kemudian peneliti menarik kesimpulan bahwa:

Dari 50 orang yang menjadi informan, 28 Orang memberikan jawaban dengan persepsi negatif terhadap Perbankan Syariah hal ini disebabkan karna faktor psikologis, faktor pendidikan dan faktor minat yang kurang didapatkan masyarakat mengenai perbankan syariah. Lalu, sebanyak 22 orang informan memberikan jawaban dengan persepsi positif terhadap Perbankan Syariah hal ini disebabkan faktor pengalaman dan ingatan yang didapatkan oleh masyarakat semasa SMA/SMK dan lulusan perguruan tinggi.

Persepsi masyarakat Desa Remau Baku Tuo terhadap perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: faktor Fisiologis karena minimnya informasi yang masuk dari pegawai atau media massa ke Desa Remau Baku Tuo sehingga menyebabkan masyarakat kurang memahami

⁷ Wawancara Dengan Ambo Tuo, Kepala Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 21 Desember 2022. Pukul 10.00 WIB.

tentang perbankan syariah. Kemudian faktor jalan desa yang sulit diakses menjadikan desa kurang memperoleh perhatian dari pemerintah termasuk lembaga keuangan berbasis syariah, sehingga jarang dilakukan sosialisasi terkait pengertian, produk-produk, serta mekanisme pembagian hasil untuk nasabah dan bank syariah. Ditambah minimnya pengalaman masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan dengan Perbankan Syariah. Hal tersebut menyebabkan masyarakat lebih memilih melakukan transaksi keuangan menggunakan produk tabungan dari bank konvensional selain karena bank konvensional menjadi mitra masyarakat dalam aktivitas keuangan, bank konvensional merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang terus aktif memberikan sosialisasi kepada masyarakat tanpa mempertimbangkan akses jalan menuju Desa Remau Baku Tuo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil peneliti kumpulkan dan analisis yang telah dilakukan tentang Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap Perbankan Syariah, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari 50 orang yang menjadi informan, 28 Orang memiliki persepsi negatif terhadap Perbankan Syariah hal ini disebabkan Karna faktor psikologis, faktor pendidikan dan faktor minat. Dan 22 orang informan memiliki persepsi positif Terhadap Perbankan Syariah hal ini disebabkan faktor pengalaman dan ingatan.

Jadi, persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap perbankan syariah Di Desa Remau Baku Tuo, informasi tentang perbankan syariah kurang dikenal secara luas sehingga menyebabkan masyarakat kurang memiliki pemahaman umum seputar perbankan yang menggunakan prinsip Syariah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu faktor Fisiologis karena kurangnya informasi yang masuk ke Desa Remau Baku Tuo sehingga menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang perbankan syariah dan faktor lokasi bank syariah yang jaraknya jauh dari desa dengan akses jalan yang sulit ditempuh masyarakat, kurangnya sosialisasi atau promosi tentang bank syariah baik melalui media cetak ataupun digital, dan masyarakat Desa Remau Baku Tuo

beranggapan sistem bahwa sistem bank konvensional lebih sering ditemui dalam keseharian masyarakat desa daripada bank syariah. Padahal mayoritas penduduk Desa Remau Baku Tuo beragama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di uraikan di atas penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syariah

Dengan adanya penelitian tentang Persepsi Masyarakat tentang Perbankan Syariah dapat menjadi catatan bagi bank syariah agar lebih aktif dalam mensosialisasikan perbankan syariah sampai ke pelosok desa. Sehingga masyarakat dipedesaan dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan perbankan syariah.

2. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini masyarakat dapat memperoleh rujukan teori bagi aparat desa dan seluruh masyarakat khususnya Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Serta dapat membantu masyarakat dalam memperoleh pengetahuan umum tentang perbankan syariah.

3. Bagi mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengerjakan tugas akhir. Kemudian, mahasiswa sebagai *Agent Of Change* terkhusus mahasiswa program studi Perbankan Syariah dapat

terus mengembangkan penelitian yang membahas tentang persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Astuti Ratnasari Manggu Dan Dalif, *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat*, Universitas Sulawesi Barat, hlm. 23.
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 31.
- Eka Puspita Sari, 2021. *"Persepsi Masyarakat terhadap deposito perbankan syariah"*, IAIN Metro Lampung.
- Dwi Sefty Kurniawaty, 2019, *"Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah"*. Universitas Wira Raja.
- Saleh Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi* . (Makassar: Aksara Timur, 2018), 79.
- Asmani, *Pengaruh Promosi dan Pengembangan Perbankan Syariah*. "Jurnal Ilmiah Semarang". 2018. Hal. 145.
- Bimo walgito, *"Pengantar psikologi umum Bermasyarakat."* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 88.
- Imran dan Hendrawan Bambang, *"Pengaruh persepsi masyarakat batam tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk bank syariah"*, Jurnal of bussines administration Politeknik Negeri Batam, (September, 2017): 212
- Hermanto Bambang dan Syahril, *Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah kabupaten sumenep*", Jurnal bisnis dan akuntansi Universitas Wiraraja, (Maret 2020).
- Saleh Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga Prima). Hal. 81.

Ardiyanto Setiono, 2020. "Pengaruh Psikologi Masyarakat Bagi Lembaga Daerah".

UIN Rdaen Fatah Palembang.

Sulfan dan Mahmud Akilah, "*Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhri (sebuah kajian filsafat sosial)*", Jurnal Aqidah UIN Alaluddin Makassar, (April 2018): 24-29.

Hasibuan, Malayu. *Perbankan Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2019.

Ratih huriyati, "*Pelayanan Pegawai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*", (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm. 55.

Darmawi, H (2019). "Manajemen Perbankan". Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009). Hlm. 99.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 157.

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 49.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 66-69.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 111-115.

Kantor Desa Remau Baku Tuo, Desember 2022.

Wawancara Dengan Ambo Tuo, *Kepala Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, 21 Desember 2022. Pukul 10.00 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2726/ln.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Selvia Nuriasari, M.E.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Aldi Nofri
NPM : 1804102004
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan :
S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)
Judul : Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Remau Bakutuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulakha

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS DESA REMAU BAKU TUO KECAMATAN SADU, KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI)

A. Wawancara

• **Wawancara Kepada Masyarakat Desa Remau Baku Tuo**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada 50 Masyarakat di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sebagai berikut:

- a. Apakah anda mengetahui tentang produk Bank Syariah?
- b. Bagaimana Persepsi anda terhadap Bank Syariah?
- c. Apa faktor faktor yang membentuk persepsi masyarakat ?

B. Dokumentasi

1. Sejarah Desa Remau Baku Tuo kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Struktur Aparatur Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Foto wawancara dengan masyarakat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dosen Pembimbing,



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Metro, 03 Februari 2022

Peneliti,



ALDI NOFRI

NPM. 1804102004

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH
(STUDI KASUS DESA REMAU BAKU TUO KECAMATAN SADU, KABUPATEN TANJUNG
JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi
2. Macam Macam Persepsi
3. Indikator Persepsi
4. Faktor Faktor yang mempengaruhi Persepsi
5. Proses Terbentuknya Persepsi

B. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat
2. Pengertian Masyarakat Menurut Para Ahli

C. Perbankan Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah
2. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah
3. Prinsip Prinsip Perbankan Syariah
4. Produk Produk Perbankan Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Skunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)
2. Metode Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Remau Baku Tuo.

1. Sejarah Singkat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Keadaan Penduduk Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Denah lokasi Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

B. Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Terhadap Perbankan Syariah

C. Analisis Persepsi Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu kabupaten Tanjung Jabung Timur Terhadap Perbankan Syariah

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Selyia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003

Metro, 03 Februari 2023

Peneliti



Aldi Nofri

NPM. 1804102004



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
KECAMATAN SADU
DESA REMAU BAKU TUO

Jln. Daeng Mawellang Email : Remaubakutuo@yahoo.com Kode Pos : 36573

Remau Baku Tuo, 12 April 2023

Nomor : 423.7/038/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan
Izin Reseach.

Kepada Yth,
Bapak, Dekan Akademik
dan kelembagaan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Metro Lampung.
di -

Lampung

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-0359/In.28/D.1/TL.00/02/2023. pada tanggal 17 Februari 2023, maka Kepala Desa Remau Baku Tuo dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : ALDI NOFRI
NPM : 1804102004
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Dengan ini memberikan Izin untuk mengadakan research/Survey didesa kami untuk menyelesaikan tugas akhir/Skripsi yang berjudul : **"PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH (STUDI KASUS DESA REMAU BAKU TUO KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROPINSI JAMBI"**

Demikian surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA DESA REMAU BAKU TUO





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0360/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALDI NOFRI**
NPM : 1804102004
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Remau Baku Tuo Kec. Sadu Kab. Tanju, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT DESA REMAU BAKU TUO TERHADAP PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA REMAU BAKU TUO KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 Februari 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



AMBOK TUO



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-261/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Aldi Nofri
NPM : 1804102004
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804102004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Asad
Dr. As ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Nofri Jurusan/Prodi : S1 perbankan Syariah

NPM : 1804102004 Semester/TA : 6/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 20 Mei 2021	<p>Lokasi Penelitian : Studi Kasus Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi)</p> <p>Permasalahan di lokasi : 1. Minimnya Pemahaman Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Terhadap Bank Syariah 2. Belum Ada Bank Yang Berdiri Di Kecamatan Sadu 3. Minimnya Masyarakat Yang Paham Mengenai Produk Jasa Yang Di Sediakan Bank Syariah.</p> <p>Pertanyaan penelitian : 1. Bagaimana Pandangan Masyarakat Desa Remau Baku Tuo kec.Sadu</p>	

	<p>10 juni 2021</p>	<p>Kab.Tanjung Jabung Timur Terhadap Perbankan Syariah.</p> <p>2.Apakah Masyarakat Desa Remau Baku Tuo Memandang Bahwa Bank Syariah Dan Bank Konvensional Itu Sama Atau Tidak.</p> <p>Teori yang digunakan Dalam kamus standar dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh sebuah benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita</p> <p>Metode Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Metode Penelitian Kualitatif - Teknik pengumpulan data melalui wawancara. - Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, karena data data yang diperoleh merupakan keterangan dalam bentuk uraian. <p>Acc proposal u disidangkan</p>	
--	---------------------	---	---

Dosen Pembimbing I



Selvia Nurfasari, M.E.I

NIP.198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



Aldi Nofri

Npm.18040102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Nofri

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM

1804102004

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 12 Januari 2022	<p>A. Lbm</p> <p>Uraikan tentang :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bank-bank syariah yang ada dilokasi penelitian serta bank-bank konven dan lembaga keuangannya2. Persepsi masyarakat tentang bank syariah dari yang positif sampai yang ke negatif. <p>B. Teori</p> <ol style="list-style-type: none">1. Perilaku konsumen jasa keuangan dan perilaku investasi dalam islam2. Persepsi konsumen jasa: pengertian, proses terbentuknya persepsi, macam macam persepsi faktor terbentuknya persepsi3. Bank syariah : pengertian, tujuan, perbedaan bank umum syariah dan bank umum, macam macam produk <p>C. Metopen</p> <ol style="list-style-type: none">1. Lokasi peneletian : desa (sebutkan)	

	<p>13 januari 2022</p>	<p>2. Sumber data primer : masyarkat di desa (sebutkan)</p> <p>3. Wawancara : bebas terpimpin dan wawancara ke masyarakat di desa..dengan menggunakan teknik pengambilan informan yaitu kuota sampling atau teknik lain</p> <p>1. Terori islam sebagai alat analisisnya dimasukkan</p> <p>2. Referensi utama adalah buku. Baru jurnal</p>	
--	------------------------	---	--

Dosen Pembimbing,



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,



Aldi Nofri
NPM. 1804102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Nofri

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM

1804102004

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at, 04 februari 2022	<p>A. Lbm</p> <p>Bimbingan bab 1 : Fokuskan pd masy yg berpeng Hasilan spt karyawan, pedagang, dll diperjelas penjelasannya Tt persepsi masy thd bus Misalnya persepsinya Negatif atau positif</p> <p>Bab 2 : Referensi wajib itu dr buku Atau ebook Baru di dukung oleh jurnal2 Yg fokus membahas tt Persepsi masy thd perbankan Syariah Faktor2 yg mempengaruhi Persepsi Masy tt PS Ditambahkan misalnya Dr hasil penelitian sehingga Faktor2nya lbh sesuai dg Penelitian anda Teori perbankan syariah di Tambahkan dg ciri khas dr PS Misalnya berbasis basil, non Ribawi, dll</p> <p>Bab 3: Sumber data primernya adalah Masy di lokasi tsb dg fokus pd Masy yg berpenghasilan spt Karyawan, pedagang, dll. Kemudian masukkan teknik ambil Sampelnya</p>	



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Nofri

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM 1804102004

Semester/TA : 10/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa,22 februari 2023	<p>Bab 4 >> tambahkan dg :</p> <p>A. Profil desa</p> <p>2. Struktur organisasi...</p> <p>3. Data kependudukan ... Berisi jmlh pnddk, jnskelamin.pekerjaan, usia, ll serta di deskripsikan</p> <p>4. Data jumlah perbankan baik syariah maupun konvensional di desa</p> <p>B. Deskripsi informan Buat tabel yg berisi : umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, bank yg digunakan beserta produk2nya, bank yg pernah digunakan beserta produk2nya Baru di deskripsikan. Jgn lupa footnotenya</p> <p>C. Hasil penelitian >> masukkan seluruh hsl wwncr ke sini (slrh jwbn dr apd) dan urutkan berdasarkan urutan teori yg digunakan</p> <p>D. Pembahasan >> menganalisa hasil penelitian (teori vs hsl)</p> <p>Bab 5 kesimpulan Jawab pertanyaannya berdasarkan hsl PEMBAHASAN dan jika pertanyaan cm 1 maka jwbnya jg 1</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,


Selvia Nurhasari, M.E.I
NPM. 198108282009122003


Aldi Nofri
NPM. 1804102004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Nofri

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis

Islam/S1 PBS

NPM : 1804102004

Semester/TA : 10/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis, 22 Februari 2023	<p>Isi Hasil penelitian dan pembahasan - blh dipisah dan blh dijadikan satu</p> <ol style="list-style-type: none">1. Proses terbentuknya persepsi2. Faktor2 terbentuknya persepsi3. Persepsinya positif atau negatif ... jlaskan4. Kesimpulan <p>Masukkan hasil wawancara ke semua informan ke dlm hasil penelitian, satukan Yg jwbnya sama dan pisahkan jwbn yg berbeda...</p> <p>Dlm pembahasan, pd bagian plg bwh yaitu kesimpulan, bs dibuatkan tabel Kesimpulan yg isinya antara lain</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persepsi (positif/negatif)2. Faktor2 terbentuknya persepsi <p>Baru dibuat kalimat penutup</p> <p>Cnth sederhana sj :</p> <p>Aldi adalah nasabah tabungan deposito bank konvensional dan pernah mjd Nasabah tabungan bank syariah (thn 2021) yaitu bank... . Aldi menjadi nasabah Tabungan pd bus krn, akan tetapi tidak menggunakannya krn pelayanannya lamban Yaitu Selain itu biaya administtasi yg lebih mahal dibandingkan bank konvem..</p> <p>Kesimpulqn :</p> <p>Jwbn dr pertanyaan penelitian</p> <p>Cnth sederhana:</p> <p>Dr 50 orang, 30 orang memilikipersepsi negatif thd bus krn faktor Dan 20 org memliki persepsi positif krn faktr</p>	

Dosen Pembimbing

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa Ybs,

Aldi Nofri
NPM. 1804102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aldi Nofri

Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah

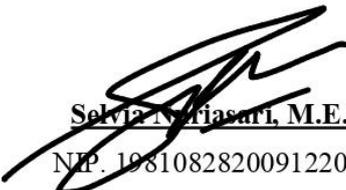
NPM : 2003012020

Semester/TA : 10/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa 28 februari 2023	Acc skripsi Buat pengesahan dll	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,


Selvia N. Ariasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003



Aldi Nofri

NPM. 1804102004

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Ambo Tuo



Wawancara dengan Ibu Hartati



Diskusi dengan Pemuda Remau Baku Tuo





Taman Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten

Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi



Struktural Aparatur Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu

Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Aldi Nofri lahir di Remau Baku Tuo tanggal 10 November 1999, peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara hasil pernikahan pasangan Bapak Jupri dan Ibu Indok Wajeng. bertempat tinggal di Desa Remau Baku Tuo Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Peneliti merasa sangat bangga dan bahagia karena lahir dikeluarga yang sangat menyayangi dan mencintainya. Berkat do'a serta dukungan dari keluarga baik secara material maupun non-material sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah ditempuh di SD Negeri 126/X Remau Baku Tuo lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri Satap 7 Sungai Sayang dan lulus pada tahun 2015, kemudian peneliti melanjutkan sekolahnya di SMA Negeri 06 Tanjung Jabung Timur dan lulus pada tahun 2018, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) dikampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung dan mengambil Program Studi Strata Satu (S1) Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)